

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Komposisi Ikan Karang yang ditemukan pada stasiun Argapura terbagi menjadi dua peranan yaitu ikan target yang berjumlah 4 famili dan ikan indikator berjumlah 3 famili, stasiun Pulau Kosong berjumlah 4 famili dari ikan target dan 4 famili dari ikan indikator, Stasiun Kayupulo berjumlah 5 famili dari ikan target dan 5 famili dari ikan indikator, stasiun Lampu Merah berjumlah 2 famili dari ikan target dan 2 famili dari ikan indikator. Data keseluruhan Komposisi Ikan Karang yang ditemukan berjumlah 12 Famili yaitu Acanthuridae, Chaetodontidae, Ephinephelidae, Haemulidae, Holocentridae, Nemipteridae, Mulidae, Ostracidae, Scaridae, Scorpaenidae, Tetraodontidae dan Zanclidae.
2. Keanekaragaman Ikan Karang di Stasiun Argapura yaitu 2.61 (sedang) , stasiun Pulau Kosong yaitu 2.58 (sedang), stasiun Kayupulo yaitu 2.58 (sedang) , dan stasiun Lampu Merah yaitu 2.45 (sedang).
3. Indeks Dominansi Ikan Karang di stasiun Argapura yaitu 0.12 (rendah), stasiun Pulau Kosong yaitu 0.09 (rendah), stasiun Kayupulo yaitu 0.10 (rendah), dan Lampu Merah yaitu 0.11 (rendah).
4. Kelimpahan Ikan Karang di stasiun Argapura yaitu 1.01 ind/m² (sedang), stasiun Pulau Kosong yaitu 0.69 ind/m² (rendah), stasiun Kayupulo yaitu 0.98 ind/m², dan stasiun Lampu Merah yaitu 0.62 ind/m² (rendah).

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji hubungan kelimpahan ikan karang dengan kondisi terumbu karang.
2. Diharapkan masyarakat perlu melakukan perlindungan secara kearifan lokal dan memberikan pendidikan dan pemahaman mengenai tentang pentingnya terumbu karang sebagai rumah ikan dan hewan lainnya guna mendukung konversi, pengelolaan, dan pemanfaatan sumberdaya alami bagi generasi penerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktani, U. 1990. Model Hubungan Antara Kondisi Terumbu Karang Dengan Ikan Karang di Pulau Semak Daun, Kepulauan Seribu. Skripsi. Fakultas Perikanan. Institut Pertanian Bogor.
- Arham, M. 2013. Status Ekologi Ikan Karang Kaitannya dengan Makroalga dan Terumbu Karang di Pulau – Pulau Kecil Kabupaten Polman”. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Aziz, A.W. 2004. Studi Kelimpahan dan Keanekaragaman Ikan Karang Famili Pomacentridae dan Labridae pada Daerah Rataan Terumbu Karang (Reef Flat) di Perairan Pulau Barang Lompo. Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Bell JD, Galzin R. 1984. Influence of coral cover on coral reef fish Community. Mar. Ecol, Prog. Ser. 15: 265-274.
- Begen, D.G. 2004. Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut Serta Prinsip Pengelolanya. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Laut IPB. Bogor.
- Begen D.G. 2013. *Bio-Ekologi Terumbu Karang Status dan tantangan Pengelolaan*. Dalam Nikijuluw VPH, Adrianto L, Januarini N. 2013. Coral Governance. Penerbit IPB Pres.
- Choat J.H and D.R Bellwood 1991. 1991. The ecology of fishes on coral Reefs. Reef Fishes: Their History and Evolution. Sale P.F. Eds. Department of Zoology University of New Hampshire Durham. p. 39-47.
- Coker, D.J. 2012. Pentingnya Habitat Karang Hidup untuk ikan Karang dan Perannya dalam Proses Ekologis yang penting. Ph Thesis. James Cook University, Townsville.
- Corcasson, R.H. 1977. A Field Guide to the Coral Reef Fishes of the Indian and West Pacific Oceans. London: William Collins Sons & Co Ltd.
- Daget. 1976. Les Mode'les Mathematiques en Ecologie. Masson, Coll. Ecol., 8. Paris.
- Dartnall, A.J, and M Jones. 1986. A Manual of Survey Methods; Living Resources in coastal Areas. ASEAN-Australia Cooperative Program on Marine Science, Townsville, 166p.
- Efendi, H, 2003. Telaah Kualitas air bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Penerbit. Yogyakarta: Kanisius.
- Engglish, S., C. Wilkinson and V. Baker 1997. Survey manual for tropical marine resource. – Australia Marine Science Project Living Coastal Resources. Australia, 390 Pp.
- Fachrul, M. F. 2007. *Metode Sampling Biologi*. Bumi Aksara Jakarta.

- Greenberg, 1989. Standard Metods for the Examination of Water and Waste Water for 4th Edition. American Publich Health Asosiation. Washington.
- Hawker DW, Conell DW. 1992. Standarts and Criteria for Popullation Control in coral reff Areas. Dalam: Conell DW, Hawker DW, (Ed.) Pollution in Tropical Aguatic System. CRC Press Inc. London. pp: 169-191.
- Hukom, 2009 d. Komposisi jernis, Distribusi dan Kelimpahan ikan karang pada Daerah Perlindungan Laut (DPL) di perairan Terumbu karang Kabupaten Buton. Prosiding Seminar Nasional Perikanan Indonesia , STP Jakarta, 3 – 4 Desember 2009. Hal 145 – 152.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. 2004 Keputusan Menteri Negara Linkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut.
- McMellor, S., 2007. A Conservation Value Index to Facilitate Coral Reef of Philosophy. Departemen of Biological Sciences. University of Essex.
- Lowe – McConnel, R.H. 1987. Ecologikal Studies in Tropical Fish Communities. Cambirdge University Press. Cambridge, London. 1987 hlm. 177-211.
- Notji, A 1987. Laut Nusantara Penerbit Djabatan. Jakarta.
- Nyabakken, J.W. 1998. Biologi Laut: Suattu Pendekatan Ekologi. PT. Gramedia Jakarta. 458p.
- Nybakken, J.W. 1988. Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologi. Jakarta: PT. Gramedia.
- Paulangan YP, Dimara L, Hamuna B, 2018a. Kondisi Ekosistem Terumbu Karang di Lokasi Konsevasi Lokal Tiatiki dan Non-tiatiki, Kampung Tablanusu Distrik Depapre Kabupaten Jayapura. *Jurnal Sripa Biologica*. In press.
- Paulangan YP, Al Amin MA, Wahyudin Y, Kodiran T. 2018b. Tiatiki: Pengetauan Lokal dan Lembaga Lokal Untuk Mendukung Konservasi laut di Teluk Depapre Provinsi Papua, Indonesia. Di dalam: Adrianto L, Irianto O, Wardiantno Y, Fahrudin A, Kodiran T, krisanti M, Hariyadi S, Mashar A, editor: *Bentang Laut Lasser Sunda dan Bismarck Solomon*. Bogor, Indonesia. Bogor (ID): IPB. Hlm. 37-59.
- Paulangan YP. 2020. Ekositem Terumbu Karang di Teluk Depapre Kondisi dan Pengelolaannya. Penerbit CV. Pena Persada. 70 Halaman.
- Pielou, E.C. 1966. The Measurement of Diversity in Different Types of Biological Collections. *J. Theoret.Biol.* 13: 131–144.
- Randall, J.E.,G.R Allen dan R Stenne. 1990 Fishes of The Great Barrier Reef and Coral Sea. Edition. [http://www. Fishbase. Org/summary](http://www.Fishbase.Org/summary). Diakes tanggal 29 april 2020.
- Rencana Pembangunan Jangka Menegah Daerah Kota Jayapura periode Tahun 2012-2016.

- Rondonuwu, 2014. Ikan Karang Di Wilayah Terumbu Karang Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara. Jurnal Ilmiah Platax Vol :2(1), Januari 2014, ISSN :2302-3589. Hal 1 – 7.
- Sale P.F. 1991. The Ecologi of fishes on coral reef. *Oceanografi. Mar. Biol.* 18: 367-421.
- Setiawan, 2010. Panduan Lapangan Indentifikasi Ikkan Karang dan Invertebrata Laut. Manado. Indonesia.
- Sopandi, U. 2000. Asosiasi Keanekaragaman Spesies Ikan Karang Dengan Presentase Penutupan Karang (Life Form) di Perairan Pantai Pesisir Tengah dan Pesisir Utara Lampung Barat. Skripsi. FPIK Institut Pertanian Bogor.
- Shannon, C.E. , 1948. A Mathematical theory of communication. *Bell System Tech. J*, 27: 379–423, 623–656.
- Suharsono, 1984. Pertumbuhan Karang. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi. LIPI
- Suharsono, 1996. Jenis – Jenis Karang Yang Umum Dijumpai Di Perairan Indonesia. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Oseonografi, LIPI. Jakarta.
- Supriharyono. 2000. Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Wilayah Pesisir Tropis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Syakur, A. 2000. Komunitas Ikan Karang Pada Ekosistem Terumbu Karang Pontong Bonding dan Tayape. Skripsi. FPIK. Institut Pertanian Bogor.
- Tomascik, et al., 1991 dalam Afni, 2017. Settlement pattern of Caribbean sceleractinia coral on artificial substrat along eutrophication gradient, barbados, west indies, *Marine Ecologi Progress Series*, 77: 261-269.
- Veron J.E.N., 2000. Corals of the world. Vol 1 Touwnsville: AIMS. 463 pp.
- Wilhm, J.F. 1975 *Biology Indicator of Polution River Ecology*. B.A. Wilton. Oxford; Blackwell.
- Wotton, R.J 1992. *Fish Ecology (tertiary level biology)*. Chapman and Hall, Inc 29 West 35th street. New York. 187p.
- Zar, J. H. 1996. *Biostatistical Analysis.: Second edition*. New Jersey: Prentice-Hall Int. Inc.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Alat dan bahan



GPS



Kamera Under Water



pH meter dan
Termometer



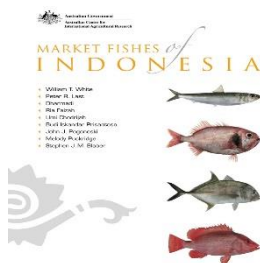
Refractometer



Roll Meter 100



Kertas Water Prof



Buku Identifikasi



Alat Tulis



DO Meter



Stop watch



Perahu



Sechidisc dan tali

Lampiran 2. Foto Proses Pengambilan Data



Persiapan Pengambilan Data



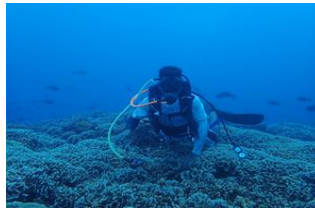
Persiapan Penarikan Rool
Meter



Penarikan Rool Meter
Kedalaman 3M.



Penarikan Rool Meter
Kedalaman 5M



Pengambilan Data



Pencatatan Data

Lampiran 3. Hasil Pengelolaan Indeks Keanekaragaman dan Dominansi

No	Jenis	Argapura					Pulau Kosong				
		ni	ni/N	pi	ln pi	pi ln pi	ni	ni/N	pi	ln pi	pi ln pi
1	<i>Acanthurus lineatus</i>	5	0.04	0	3.23	0.13	0	0	0	0	0
2	<i>Acanthurus nigrofusus</i>	0	0	0	0	0	11	0.13	0.02	2.06	0.26
3	<i>Ctenochaetus binotatus</i>	4	0.03	0	6.9	0.22	10	0.12	0.01	2.15	0.25
4	<i>Ctenochaetus cyanocheilus</i>	15	0.12	0.01	2.13	0.25	13	0.15	0.02	1.89	0.29
5	<i>Ctenochaetus striatus</i>	5	0.04	0	3.23	0.13	9	0.1	0.01	2.26	0.24
6	<i>Acanthurus pyroferus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	<i>Naso lituratus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	<i>Zebrasoma scopas</i>	18	0.14	0.02	1.95	0.28	10	0.12	0.01	2.15	0.25
9	<i>Cephalopholis argus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	<i>Plectorhincus polytaenia</i>	1	0.01	0	4.84	0.04	0	0	0	0	0
11	<i>Plectorhincus lineatus</i>	2	0.02	0	4.14	0.07	0	0	0	0	0
12	<i>Sargocentron diadema</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	<i>Myripristis amaena</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	<i>Myripristis kuntee</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	<i>Parupeneus bifasciatus</i>	1	0.01	0	4.84	0.04	0	0	0	0	0
16	<i>Parupeneus multifasciatus</i>	2	0.02	0	4.14	0.07	2	0.02	0	3.76	0.09
17	<i>Scolopsis lineata</i>	0	0	0	0	0	2	0.02	0	3.76	0.09
18	<i>Scolopsis bilineatus</i>	0	0	0	0	0	1	0.01	0	4.45	0.05
19	<i>Catalotomus spinidens</i>	4	0.03	0	3.45	0.11	0	0	0	0	0
20	<i>Chlorurus bleekeri</i>	4	0.03	0	3.45	0.11	1	0.01	0	4.45	0.05
21	<i>Scarus rivulatus</i>	0	0	0	0	0	1	0.01	0	4.45	0.05
22	<i>Scarus globiceps</i>	0	0	0	0	0	1	0.01	0	4.45	0.05
23	<i>Chaetodon triangulum</i>	6	0.05	0	3.04	0.14	4	0.05	0	3.07	0.14
24	<i>Chaetodon trifasciatus</i>	7	0.06	0	2.89	0.16	6	0.07	0	2.66	0.19
25	<i>Chaetodon vagabundus</i>	9	0.07	0.01	2.64	0.19	5	0.06	0	2.84	0.17
26	<i>Heniochus chrysostomus</i>	1	0.01	0	4.84	0.04	2	0.02	0	3.76	0.09
27	<i>Chaetodon citrinellus</i>	2	0.02	0	4.14	0.07	0	0	0	0	0
28	<i>Chaetodon oxicephalus</i>	1	0.01	0	4.84	0.04	0	0	0	0	0
29	<i>Heniochus varius</i>	7	0.06	0	2.89	0.16	0	0	0	0	0
30	<i>Chaetodon kleini</i>	0	0	0	0	0	4	0.05	0	3.07	0.14
31	<i>Chaetodon meyeri</i>	0	0	0	0	0	1	0.01	0	4.45	0.05
32	<i>Chaetodon rafflesi</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	<i>Forcipiger longirostris</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	<i>Ostracion cubicus</i>	1	0.01	0	4.84	0.04	0	0	0	0	0
35	<i>Pterois volitans</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	<i>Arothron nigropunctatus</i>	0	0	0	0	0	1	0.01	0	4.45	0.05
37	<i>Canthigaster papua</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	<i>Arothron punctatus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	<i>Zanclus cornutus</i>	31	0.25	0.06	1.4	0.35	2	0.02	0	3.76	0.09
Jumlah (N)		126		0.12		2.61	86		0.09		2.58

No	Jenis	Kayupulo					Lampu Merah				
		ni	ni/N	pi	ln pi	pi ln pi	ni	ni/N	pi	ln pi	pi ln pi
1	<i>Acanthurus lineatus</i>										
2	<i>Acanthurus nigrofusus</i>	12	0.1	0.01	2.33	0.23	0	0	0	0	0
3	<i>Ctenochaetus binotatus</i>	4	0.03	0	3.43	0.11	11	0.14	0.02	1.96	0.28
4	<i>Ctenochaetus cyanocheilus</i>	9	0.07	0.01	2.61	0.19	12	0.15	0.02	1.87	0.29
5	<i>Ctenochaetus striatus</i>	23	0.19	0.03	1.68	0.31	15	0.19	0.04	1.65	0.32
6	<i>Acanthurus pyroferus</i>	20	0.16	0.03	1.82	0.3	10	0.13	0.02	2.05	0.26
7	<i>Naso lituratus</i>	1	0.01	0	4.81	0.04	0	0	0	0	0
8	<i>Zebrasoma scopas</i>	0	0	0	0	0	1	0.01	0	4.36	0.06
9	<i>Cephalopholis argus</i>	9	0.07	0.01	2.61	0.19	2	0.03	0	3.66	0.09
10	<i>Plectorhincus polytaenia</i>	1	0.01	0	4.81	0.04	0	0	0	0	0
11	<i>Plectorhincus lineatus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	<i>Sargocentron diadema</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	<i>Myripristis amaena</i>	1	0.01	0	4.81	0.04	1	0.01	0	4.36	0.06
14	<i>Myripristis kuntzei</i>	0	0	0	0	0	5	0.06	0	2.75	0.18
15	<i>Parupeneus bifasciatus</i>	0	0	0	0	0	4	0.05	0	2.97	0.15
16	<i>Parupeneus multifasciatus</i>	1	0.01	0	4.81	0.04	0	0	0	0	0
17	<i>Scolopsis lineata</i>	3	0.02	0	3.71	0.09	0	0	0	0	0
18	<i>Scolopsis bilineatus</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	<i>Catalotomus spinidens</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	<i>Chlorurus bleekeri</i>	1	0.01	0	4.81	0.04	0	0	0	0	0
21	<i>Scarus rivulatus</i>	1	0.01	0	4.81	0.04	0	0	0	0	0
22	<i>Scarus globiceps</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	<i>Chaetodon triangulum</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	<i>Chaetodon trifasciatus</i>	4	0.03	0	3.43	0.11	3	0.04	0	3.26	0.13
25	<i>Chaetodon vagabundus</i>	1	0.01	0	4.81	0.04	3	0.04	0	3.26	0.13
26	<i>Heniochus chrysostomus</i>	4	0.03	0	3.43	0.11	0	0	0	0	0
27	<i>Chaetodon citrinellus</i>	0	0	0	0	0	2	0.03	0	3.66	0.09
28	<i>Chaetodon oxicephalus</i>	6	0.05	0	3.02	0.15	1	0.01	0	4.36	0.06
29	<i>Heniochus varius</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	<i>Chaetodon kleini</i>	1	0.01	0	4.81	0.04	0	0	0	0	0
31	<i>Chaetodon meyeri</i>	1	0.01	0	4.81	0.04	2	0.03	0	3.66	0.09
32	<i>Chaetodon rafflesi</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	<i>Forcipiger longirostris</i>	0	0	0	0	0	2	0.03	0	3.66	0.09
34	<i>Ostracion cubicus</i>	0	0	0	0	0	2	0.03	0	3.66	0.09
35	<i>Pterois volitans</i>	1	0.01	0	4.81	0.04	0	0	0	0	0
36	<i>Arothron nigropunctatus</i>	1	0.01	0	4.81	0.04	0	0	0	0	0
37	<i>Canthigaster papua</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	<i>Arothron punctatus</i>	1	0.01	0	4.81	0.04	0	0	0	0	0
39	<i>Zanclus cornutus</i>	2	0.02	0	4.12	0.07	0	0	0	0	0
	Jumlah (N)	15	0.12	0.01	2.1	0.26	2	0.03	0	3.66	0.09
		123		0.10		2.58	78		0.11		2.45

Lampiran 4. Kelimpahan Ikan Karang di Lokasi Penelitian

No	Jenis	Argapura		Pulau Kosong		Kayupulo		Lampuh Merah	
		ni	Kelimpahan	ni	Kelimpahan	ni	Kelimpahan	ni	Kelimpahan
			(ind/m ²)		(ind/m ²)		(ind/m ²)		(ind/m ²)
1	<i>Acanthurus lineatus</i>	5	0.04	0	0.00	12	0.10	0	0.00
2	<i>Acanthurus nigrofusus</i>	0	0.00	11	0.09	4	0.03	11	0.09
3	<i>Ctenochaetus binotatus</i>	4	0.03	10	0.08	9	0.07	12	0.10
4	<i>Ctenochaetus cyanocheilus</i>	15	0.12	13	0.10	23	0.18	15	0.12
5	<i>Ctenochaetus striatus</i>	5	0.04	9	0.07	20	0.16	10	0.08
6	<i>Acanthurus pyroferus</i>	0	0.00	0	0.00	1	0.01	0	0.00
7	<i>Naso lituratus</i>	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	0.01
8	<i>Zebrasoma scopas</i>	18	0.14	10	0.08	9	0.07	2	0.02
9	<i>Cephalopholis argus</i>	0	0.00	0	0.00	1	0.01	0	0.00
10	<i>Plectorhincus polytaenia</i>	1	0.01	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11	<i>Plectorhincus lineatus</i>	2	0.02	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	<i>Sargocentron diadema</i>	0	0.00	0	0.00	1	0.01	1	0.01
13	<i>Myripristis amaena</i>	0	0.00	0	0.00	0	0.00	5	0.04
14	<i>Myripristis kuntze</i>	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	0.03
15	<i>Parupeneus bifasciatus</i>	1	0.01	0	0.00	1	0.01	0	0.00
16	<i>Parupeneus multifasciatus</i>	2	0.02	2	0.02	3	0.02	0	0.00
17	<i>Scolopsis lineata</i>	0	0.00	2	0.02	0	0.00	0	0.00
18	<i>Scolopsis bilineatus</i>	0	0.00	1	0.01	0	0.00	0	0.00
19	<i>Catalotomus spinidens</i>	4	0.03	0	0.00	1	0.01	0	0.00
20	<i>Chlorurus bleekeri</i>	4	0.03	1	0.01	1	0.01	0	0.00
21	<i>Scarus rivulatus</i>	0	0.00	1	0.01	0	0.00	0	0.00
22	<i>Scarus globiceps</i>	0	0.00	1	0.01	0	0.00	0	0.00
23	<i>Chaetodon triangulum</i>	6	0.05	4	0.03	4	0.03	3	0.02
24	<i>Chaetodon trifasciatus</i>	7	0.06	6	0.05	1	0.01	3	0.02
25	<i>Chaetodon vagabundus</i>	9	0.07	5	0.04	4	0.03	0	0.00
26	<i>Heniochus chrysostomus</i>	1	0.01	2	0.02	0	0.00	2	0.02
27	<i>Chaetodon citrinellus</i>	2	0.02	0	0.00	6	0.05	1	0.01
28	<i>Chaetodon oxicephalus</i>	1	0.01	0	0.00	0	0.00	0	0.00
29	<i>Heniochus varius</i>	7	0.06	0	0.00	1	0.01	0	0.00
30	<i>Chaetodon kleini</i>	0	0.00	4	0.03	1	0.01	2	0.02
31	<i>Chaetodon meyeri</i>	0	0.00	1	0.01	0	0.00	0	0.00
32	<i>Chaetodon rafflesi</i>	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	0.02
33	<i>Forcipiger longirostris</i>	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	0.02
34	<i>Ostracion cubicus</i>	1	0.01	0	0.00	1	0.01	0	0.00
35	<i>Pterois volitans</i>	0	0.00	0	0.00	1	0.01	0	0.00
36	<i>Arothron nigropunctatus</i>	0	0.00	1	0.01	0	0.00	0	0.00
37	<i>Canthigaster papua</i>	0	0.00	0	0.00	1	0.01	0	0.00
38	<i>Arothron punctatus</i>	0	0.00	0	0.00	2	0.02	0	0.00
39	<i>Zanclus cornutus</i>	31	0.25	2	0.02	15	0.12	2	0.02
Jumlah (N)		126	1.01	86	0.69	123	0.98	78	0.62

Lampiran 5. Foto Jenis-jenis Ikan Karang



Acanthurus pyroferus



Acanturus Lineatus



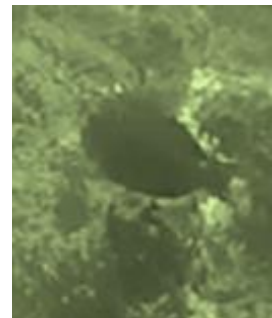
Ctenochaetus Binotatus



Ctenochaetus striatus



Acanturus Nigrofuscus



Naso lituratus



Zebrasoma scopas



Ctenochaetus cyanocheilus



Chaetodon triangulum



Chaetodon trifasciatus



Chaetodon vagabundus



Heniochus chrysostomus



Chaetodon citrinellus



Chaetodon oxicephalus



Heniochus varius



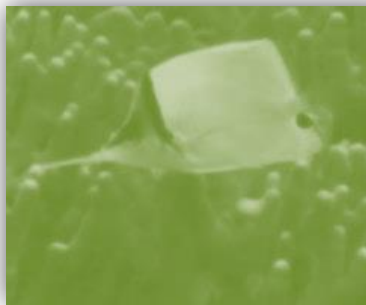
Chaetodon kleini



Chaetodon meyeri



Chaetodon rafflesi



Forcipiger longirostris



Cephalopholis argus



Plectorhincus polytaenia



Plectorhincus lineatus



Sargocentron diadema



Myripristis kuntee



Myripristis amaena



Parupeneus bifasciatus



Parupeneus multifasciatus



Scolopsis lineata



Scolopsis bilineatus



Ostracion cubicus



Catalotomus spinidens



Chlororus bleekeri



Scarus globiceps



Pterois volitans



Arothron nigropunctatus



Canthigaster papua



Arothron punctatus



Zanclus cornutus



Scarpus rivulatus